

Pengaruh Kontrol Diri Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siti Nurwanti*¹, Edi Fitriana Afriza², Raden Roro Suci Nurdianti³

202165006@student.unsil.ac.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Siliwangi

Abstract

Student learning achievement in economics subjects is still less than the Minimum Completeness Criteria (KKM), namely 76, which is the main research problem. The aim of the research is to find out how the use of social media and self-control influence student learning outcomes in economics classes. The explanatory design survey method is the research methodology used. There are 233 students in class XI IPS at SMAN 1 Cikatomas for the 2023–2024 academic year. Using the Slovin formula and proportional sampling, the sample method produced 146 responses. In the data collection process, a closed questionnaire was used and several data analysis techniques were used, including the F test, R² coefficient of determination test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, normality test, and multiple linear regression analysis. The research results show that: 1) Self-control has a significant effect on learning achievement, with a significance value of (0.000 < 0.05). 2) The use of social media has a significant influence on academic achievement, with a significance value of (0.000 < 0.05). 3) Self-control and use of social media have a big influence on academic achievement, with a significance value (0.000 < 0.05). Research findings show that social media use and self-control have a major impact on students' academic success.

Kata kunci: *self control, use of social media, learning achievement*

Abstrak

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76 yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial dan pengendalian diri mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas ekonomi. Metode survei desain penjelasan adalah metodologi penelitian yang digunakan. Siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cikatomas tahun ajaran 2023–2024 berjumlah 233 siswa. Dengan menggunakan rumus Slovin dan proportional sampling, metode sampel menghasilkan 146 responden. Dalam proses pengumpulan data digunakan kuesioner tertutup dan beberapa teknik analisis data yang digunakan antara lain uji F, uji koefisien determinasi R², uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05). 2) Penggunaan media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, dengan nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05). 3) Pengendalian diri dan penggunaan media sosial berpengaruh besar terhadap prestasi akademik, dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05). Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan pengendalian diri mempunyai dampak besar terhadap keberhasilan akademis siswa.

Kata kunci: kontrol diri, penggunaan media sosial, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya merupakan suatu proses yang membantu setiap orang untuk mengembangkan dirinya agar dapat mencapai tujuan hidup. Oleh karena itu memiliki pendidikan sangat penting. Pendidikan dapat mengubah tingkah laku siswa ketika bertindak dan berpikir, atau berperilaku baik sehingga dapat meningkatkan standar sumber daya manusia. Dalam meningkatkan standar sumber daya manusia yang tersedia di negara perlu memperhatikan pentingnya menjadikan pendidikan sebagai prioritas dan kebutuhan utama yang harus terpenuhi. Pendidikan adalah suatu usaha yang dipikirkan dengan matang untuk mewujudkan suatu lingkungan dan proses belajar sehingga peserta didik yang terlibat secara aktif dapat tumbuh menjadi individu yang cakap dengan kekuatan spiritual, keyakinan agama, disiplin diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh bangsa, negara, dan masyarakat. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjadi landasannya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah selesainya kegiatan pembelajaran yang dapat diukur dengan nilai dari seorang guru berdasarkan hasil yang dipelajari siswa selama melakukan aktivitas belajar yang dapat menunjukkan prestasi belajar. Tentu saja tujuan dari setiap aktivitas pembelajaran adalah pencapaian dalam memaksimalkan pembelajaran. Penilaian dilakukan di setiap tingkat sekolah untuk memastikan kemajuan akademik siswa. Pada umumnya setiap jenjang sekolah melaksanakan evaluasi melalui ulangan harian, Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Semakin banyak jumlah siswa mencapai nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum yang berlaku saat ini ditetapkan maka proses pembelajaran dianggap berhasil, dan sebaliknya.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dengan salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Cikatomas, diperoleh data Penilaian Akhir Semester peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi diantaranya sebagai berikut ini.

Tabel 1. Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Tuntas Perkelas
XI IPS 1	70,64	35	21	14	60%
XI IPS 2	65,58	34	14	20	41%
XI IPS 3	62,20	34	15	19	45%
XI IPS 4	70,78	35	14	21	38%
XI IPS 5	71,66	30	16	14	53%
XI IPS 6	69,19	34	15	19	44%
XI IPS 7	67,90	31	13	18	41%
Jumlah		233	108	125	-

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS SMA Negeri 1 Cikatomas kelas XI belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (Rafliani & Aniswita, 2022:2461) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam unsur, yaitu pengaruh luar dan pengaruh dalam diri. Lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat merupakan contoh pengaruh eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik (kesehatan dan kondisi jasmani), psikis (minat, kemampuan, kecerdasan, motif, kematangan, perhatian, kesiapan), dan faktor sosial. Temuan penulis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pengendalian diri yang berasal dari setiap individu inilah yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar. Ini adalah salah satu aspek psikologis yang mempengaruhi siswa. Hasil observasi awal mengungkapkan hal-hal dimana banyak siswa dalam masa transisi yang mudah terpengaruh oleh siswa lain di kelas, pengendalian diri yang tidak stabil muncul dari hal-hal baru yang menarik perhatian dan lebih diutamakan daripada hal-hal lama, dan siswa yang kurang memiliki pengendalian diri lebih fokus pada dirinya sendiri sehingga lalai belajar.

Sederhananya, siswa yang memiliki pengendalian diri yang kuat cenderung tidak melakukan berbagai perilaku menyimpang. Agar berhasil mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, pengendalian diri merupakan salah satu komponen krusial yang diperlukan dalam proses penciptaan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. (Temponbuka et al., 2023:701). Seseorang dengan pengendalian diri yang kuat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya hasil negatif pada siswa, termasuk rendahnya nilai prestasi belajar. (Arum, 2016).

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, Menurut Bosman & Zagenzcyk (Nofatin, 2019:2) "*social media has properties connect, share and collaborate (connect, share and collaborate)*". Media sosial jenis ini memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan jumlah komunikasi antara pendidik dan siswa, menciptakan forum dan kesempatan untuk proyek kelompok, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan, serta menumbuhkan kemandirian siswa. dan lebih imajinatif.. Hal ini dimungkinkan oleh berbagai aplikasi media sosial, seperti situs web yang berfungsi sebagai pencari atau forum diskusi online untuk digunakan siswa atau sebagai cara untuk berinteraksi satu sama lain. Untuk siswa dalam interaksi sosial, berbagi informasi, pertukaran ide dengan siswa lain, komunikasi langsung mudah digunakan, dan komunikasi jarak jauh dengan teman melalui teknologi. Menurut Ahira (Nofatin, 2019:2) mengklaim bahwa penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran sebenarnya membantu pembelajaran akademis dan dapat meningkatkan hasil belajar. Pendapat ini diperkuat oleh Lau (2017) dan penelitian Irwandani & Juariyah (2016) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi prestasi belajar. Penulis tertarik untuk meneliti PENGARUH KONTROL DIRI DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR berdasarkan pengamatan di atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) “metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”. Peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data mengenai variabel independen dan variabel dependen terhadap variabel terikat terkait pendapat dari sampel suatu populasi dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian dan melakukan uji hipotesis yang selanjutnya dapat digeneralisasikan.

Populasi dari penelitian ini adalah 233 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 11 kelas. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *proportional sampling*. Maka jumlah sampel yang akan diteliti 147,2 siswa sehingga dibulatkan menjadi 146 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknis analisis data dalam penelitian ini diolah melalui bantuan software SPSS. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan nilai jenjang interval. Uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan normalitas merupakan prasyarat analisis. Uji koefisien determinasi (R²) dan regresi linier berganda digunakan dalam uji analisis statistik. Sedangkan uji hipotesis digunakan uji t dan f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan perhitungan NJI tingkat kontrol diri siswa sangat tinggi. Kemudian diteliti dan diperoleh salah satu pernyataan yang dapat membuktikan kontrol diri pada siswa tersebut masuk kategori yang tinggi. Hal pertama dimana dalam indikator mengontrol keputusan (*decesional control*) menyebutkan bahwa “Saya yakin dengan belajar sungguh-sungguh akan memperoleh nilai yang baik dalam ekonomi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas tahun pelajaran 2023–2024 memiliki keyakinan yang kuat segala bentuk apapun yang diinginkan khususnya memperoleh nilai yang baik dapat dilakukan dengan cara belajar yang bersungguh-sungguh. Semakin keras suatu usaha yang dilakukan oleh siswa maka akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini didukung oleh kondisi teori belajar yang dikemukakan oleh Gagne (Winataputra, 2023) yang menonjolkan perkembangan perilaku yang dihasilkan dari efek kumulatif pembelajaran atau efek kumulatif yang mempengaruhi cara pandang bagaimana

mengatur lingkungan belajar. Dalam hal ini, pengendalian diri termasuk dalam kategori unsur internal karena tidak mungkin memisahkan ciri-ciri tersebut dari pengaruh faktor eksternal, seperti kemampuan siswa dalam membatasi gangguan lingkungan, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa itu sendiri. Kesimpulan Ghufron dan Risnawita S (2021:25) bahwa “pengendalian diri dapat diartikan sebagai kegiatan pengendalian perilaku” didukung oleh temuan tersebut. Setiap individu memiliki kebiasaan aktivitas yang berbeda-beda. Maka dari itu setiap individu harus bisa menyesuaikan dirinya sesuai dengan keadaan. Siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka dapat mempertimbangkan dari adanya stimulus. Sehingga dapat meminimalisir suatu hal yang menyimpang. Maka dapat mengoptimalkan pola pikir positif yang membuat siswa menyadari mana kegiatan yang dapat membuat kesuksesan akademik atau prestasi peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar.

2. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan perhitungan NJI tingkat penggunaan media sosial siswa sangat tinggi.. Kemudian diteliti dan diperoleh salah satu pernyataan yang dapat membuktikan penggunaan media sosial pada siswa tersebut masuk kategori yang tinggi. Hal pertama dimana dalam indikator keterhubungan menyebutkan bahwa “Adanya media sosial membantu saya untuk menambah pengetahuan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas tahun pelajaran 2023–2024 memiliki kemampuan menggunakan media sosial sebagai akses yang mudah ke berbagai sumber daya pendidikan, termasuk artikel, video, blog, dan platform pembelajaran daring. Ini membuktikan adanya media sosial dapat memberikan akses yang mudah bagi siswa dalam pencarian informasi.

Penelitian ini didukung oleh kondisi teori belajar yang dikemukakan oleh Gagne (Winataputra, 2023) yang menonjolkan perkembangan perilaku yang dihasilkan dari efek kumulatif pembelajaran atau efek kumulatif yang mempengaruhi cara pandang bagaimana mengatur lingkungan belajar. Dalam hal ini, penggunaan media sosial termasuk kedalam faktor internal yang mana faktor tersebut tidak lepas dari pengaruh faktor eksternal seperti bagaimana siswa itu dalam beradaptasi terhadap lingkungan media sosial yang mampu membentuk bagaimana siswa itu dalam bertindak. Hasil ini sejalan dengan pendapat Mayfield dalam (Aristawati, 2023:71) “media sosial adalah media yang penggunaanya mudah berpartisipasi, berbagai menciptakan peran, khususnya blog, jejaring sosial, wiki atau ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds dengan avatar/karakter 3D. Dimana didalamnya

terdapat berbagai macam aplikasi sehingga berguna untuk memudahkan orang dalam pekerjaannya di berbagai bidang serta mereka dapat dengan bebas mengekspresikan diri mereka”. Penggunaan media sosial yang berlebihan atau tidak tepat dengan semestinya akan menimbulkan dampak yang negatif bagi siswa. Sehingga diperlukan penggunaan media sosial secara bijak. Sehingga adanya media sosial dapat dijadikan eksistensi bagi pengguna untuk memudahkan dalam pencarian informasi dan pengetahuan secara luas. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dan memiliki hubungan yang positif.

3. Pengaruh Kontrol Diri Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024

Penelitian ini didukung oleh kondisi teori belajar yang dikemukakan oleh Gagne (Winataputra, 2023) yang menonjolkan perkembangan perilaku yang dihasilkan dari efek kumulatif pembelajaran atau efek kumulatif yang mempengaruhi cara pandang bagaimana mengatur lingkungan belajar. Hal tersebut selaras dengan Dalyono (Rafliani & Aniswita, 2022:2461) Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua macam unsur, yaitu pengaruh luar dan pengaruh dalam diri. Fisik (kesehatan dan keadaan jasmani) dan psikis (minat, kemampuan, kecerdasan, perhatian, motif, kematangan, kesiapan) merupakan contoh unsur internal. Lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat merupakan contoh pengaruh eksternal. Temuan penulis menunjukkan bahwa faktor yang berasal dari perbedaan individu bertanggung jawab terhadap kurang optimalnya prestasi belajar, terkait kontrol diri dan penggunaan media sosial termasuk kedalam faktor psikologis internal. Kedua variabel tersebut jika diamati lebih dalam lagi bukan hanya termasuk faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang menjadi pemicunya seperti indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu ada keterkaitan dengan lingkungan. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didukung oleh teori Gagne bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi yang mana variabel yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media sosial dan kontrol diri.

SIMPULAN

Kesimpulan berikut diambil berdasarkan temuan pada penelitian ini.

1. Pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas mata pelajaran ekonomi, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajarnya pada tahun 2023–2024.
2. Pada tahun ajaran 2023–2024, penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas.

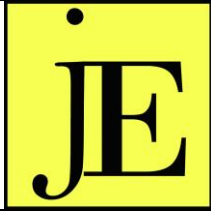
3. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas tahun pelajaran 2023/2024 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol diri dan penggunaan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Secara khusus, terima kasih kepada administrator dan guru yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas terakhir ini secara efektif.

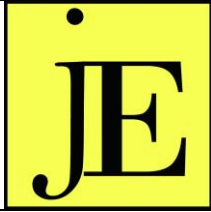
DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. (2021). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Silalahi, Ulber. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil : Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, L. (2019). *prestasi belajar akademik & non akademik teori dan implementasinya*. malang: literasi nusantara.
- Irwandani, & Juariah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Menggunakan Instagram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Al-BiRuNi,"* 05(1), 33–42.
- Lau, W. W. F. (2017). Effects of social media usage and social media multitasking on the academic performance of university students. *Computers in Human Behavior*, 68, 286–291. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.043>
- Mailoor, A., Senduk, J. J., & Londa, j w. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Acta Diurna*, VI(1), 1–10.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Monica, V., & Rosari, R. B. (2019). Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *Scriptura*, 9(2), 71–81.



<https://doi.org/10.9744/scriptura.9.2.71-81>

- Nofatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1)
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4532>.
- Rafliani, D., & Aniswita. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6(3), 2454–2462.
- Setiadi, A. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIVITAS KOMUNIKASI. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Temponbuka, K., Sundah, A. J. A., & Nainggolan, D. (2023). Hubungan Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Kristen 1 Tomohon. 9(April), 700–706.



- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.
- Nabila, Ulfa. (2022). Variabel Penelitian Kuantitatif. https://www.academia.edu/87906470/VARIABEL_PENELITIAN_KUANTITATIF.
(diakses pada 29 November 2023).